

Optimalisasi Aspek Produksi dan Pemasaran pada BUMDes Melalui Peningkatan Kualitas Produk dan *Digital Marketing*

Optimizing Production and Digital Based Marketing Aspects at BUMDES Kabatren Sejahtera Mojokerto

Soffa Zahara*¹, Mohammad Muslimin², Rini Puji Astutik³

^{1,2}Universitas Islam Majapahit

³Universitas Muhammadiyah Gresik

*Email: soffa.zahara@unim.ac.id

(Diterima 25-08-2025; Disetujui 25-09-2025)

ABSTRAK

Aspek mutu produksi dan pemasaran pada produk unggulan desa merupakan salah satu faktor yang memengaruhi pengelolaan keberlanjutan dan eksistensi usaha di BUMDes. BUMDes Kabatren Sejahtera melakukan valuasi ekonomi dari pengolahan limbah organik maupun anorganik yang menghasilkan berbagai produk salah satunya yaitu paving. Kendala yang dihadapi yaitu belum optimalnya produk paving yang berasal dari residu pembakaran sampah dan teknik pemasaran yang masih konvensional. Tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah melakukan peningkatan kualitas mutu paving menggunakan metode Fishbone sehingga dapat diketahui komponen penyebab penurunan kualitas produk secara sistematis dan dapat dilakukan perencanaan solusi yang efektif dan efisien. Selain itu peningkatan di bidang pemasaran bertujuan memperluas jaringan pemasaran dengan memanfaatkan digital marketing menggunakan aplikasi website profil produk BUMDes sehingga produk dan jasa yang dimiliki dapat menjangkau luar wilayah dan meningkatkan citra BUMDes. Capaian dari kegiatan ini yaitu mitra mampu membuat dokumen analisa kualitas disertai peningkatan kemampuan dalam pengelolaan website untuk branding, penguatan identitas produk dan jasa usaha, dan perluasan jangkauan pemasaran.

Kata kunci: BUMDesa, Optimalisasi, Pemasaran Digital, Produksi

ABSTRACT

The quality of production and marketing aspects of village superior products are one of the factors that influence the extinction and existence of businesses in BUMDes. BUMDes Kabatren Sejahtera conducted an economic valuation of organic and inorganic waste processing that produces various products, one of which is paving. The obstacles faced were the suboptimal paving products derived from waste incineration and conventional marketing techniques. The purpose of implementing this community service activity was to improve the quality of paving using the Fishbone method so that the components causing the decline in product quality could be systematically identified and effective and efficient solution planning could be carried out. In addition, improvements in the marketing sector aimed to expand the marketing network by utilizing digital marketing using the BUMDes product profile website application so that the products and services owned could reach outside the region and improve the image of BUMDes. The achievement of this activity was that partners were able to create quality analysis documents accompanied by increased capabilities in website management for branding, strengthening the identity of business products and services, and expanding marketing reach.

Keywords: BUMDesa, Optimization, Digital Marketing, Production

PENDAHULUAN

Salah satu upaya desa dalam meningkatkan pengelolaan potensi, perekonomian, layanan, dan kesejahteraan masyarakat yaitu pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa). Sesuai aturan yang tertuang dalam UU No. 32 Tahun 2004 pasal Pasal 213 ayat (1), dapat dimaknai bahwa pendirian BUMDesa menyesuaikan kebutuhan dan potensi sumber daya desa yang nantinya menjadi salah satu kunci sumber penghasilan asli desa atau PADes (Dewi, 2014). Dalam satu Badan Usaha Milik Desa dapat terdiri atas berbagai bentuk usaha seperti perdagangan, pembiayaan, jasa sewa, serta penyediaan layanan dasar. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Arifin dkk., 2020), hampir seperempat BUMDesa memfasilitasi jasa keuangan, seperlima terlibat dalam perdagangan dan distribusi hasil panen desa dan sekitar 10 persen BUMDesa terlibat dalam persewaan peralatan

pertanian kepada petani dan menyediakan layanan dasar. Sisanya menyediakan jenis jasa lain diantaranya pelatihan, konstruksi, dan jasa lainnya.

Sebagai pendorong kemandirian perekonomian desa melalui kewirausahaan, tantangan yang dihadapi BUMDes diantaranya keterbatasan produksi dimana belum mampu memenuhi permintaan industri berskala besar dan standarisasi produk masih terbatas, pemasaran masih tradisional dan akses ke pasar digital lemah, serta branding belum optimal (Putra dkk., 2025). Untuk mendukung keberlanjutan dan eksistensi BUMDes diperlukan langkah-langkah strategis dimana salah satunya yaitu optimalisasi di aspek pengembangan mutu dan kualitas produk (Indrawati dkk., 2021) (Furqoniah dkk., 2021), serta pemasaran (Rangga Bawono dkk., 2025) disertai akses pasar.

BUMDesa Kabatren Sejahtera terletak di Dusun Banci Desa Kemantren Kecamatan Gedeg Kabupaten Mojokerto. BUMDesa yang dimiliki Desa Kemantren ini berdiri sejak tahun 2021 yang bertujuan melakukan valuasi ekonomi dari bank sampah yang telah berjalan (Indah Oceananda, 2023) dan telah menjadi percontohan desa berkelanjutan dengan adanya rencana pembangunan TPS3R terintegrasi pengelolaan sampah, Ruang Terbuka Hijau (RTH) dan ruang edukasi (Indah Oceananda, 2025). Terdapat 2 permasalahan yang terjadi pada BUMDesa yaitu aspek produksi pada unit usaha paving dimana kualitas paving yang dihasilkan dari residu pengolahan sampah plastik belum maksimal, dimana sering terjadi cacat produksi paving seperti cacat retak dan pecah saat digunakan yang berakibat produk tersebut mengalami kerja ulang sehingga dapat memperbesar material dan biaya produksi. Permasalahan berikutnya yaitu aspek pemasaran khususnya produk paving dimana profit yang dihasilkan masih rendah karena teknik pemasaran masih dilakukan secara offline di sekitar Desa Kemantren yang membuat produksi paving masih rendah dan terbatas dikarenakan minimnya jumlah pemesan.

Tujuan melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengatasi permasalahan pada yaitu aspek produksi yaitu melakukan peningkatan kualitas paving menggunakan metode Fishbone sehingga dapat diketahui komponen penyebab dan penyelesaian alternatif dalam menilai kecacatan jenis produk paving, serta pada aspek pemasaran dimana memperluas jaringan pemasaran dengan memanfaatkan digital marketing diantaranya aplikasi website profil produk BUMDes sehingga produk dan jasa yang dimiliki dapat menjangkau luar wilayah.

BAHAN DAN METODE

Kegiatan peningkatan aspek produksi dan pemasaran dilakukan langsung bersama dengan pegawai BUMDes melalui pelatihan pada aspek produksi yang menerapkan Metode Fishbone dan Decision Tree untuk mengetahui komponen penyebab dan penyelesaian alternatif dalam menilai kecacatan jenis produk paving. Sedangkan pada aspek pemasaran, dilakukan pelatihan mengenai pembangunan dan pengelolaan website BUMDes. Metode yang dilakukan dalam pelaksanaan pengabdian yaitu sosialisasi, pelatihan penerapan teknologi, dan evaluasi.



Gambar 1. Metode Pengabdian

Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian diantaranya:

1. Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi dilakukan pada awal kegiatan untuk memberikan gambaran secara keseluruhan rangkaian kegiatan pengabdian beserta timeline kepada jajaran pimpinan dan pegawai BUMDes termasuk pada unit terkait yang menjadi sasaran optimasi aspek produksi dan pemasaran yaitu unit pengumpulan sampah rumah tangga serta unit humas dan pemasaran. Pada kegiatan ini juga dilaksanakan kegiatan diskusi berbentuk Forum Group Discussin (FGD) untuk melakukan verifikasi dan validasi permasalahan yang terjadi yang nantinya akan digunakan sebagai tambahan rekomendasi solusi.

2. Pelatihan

Pelaksanaan pelatihan yang dilakukan terbagi menjadi 2 jenis, pertama pada aspek produksi yaitu pelatihan pembuatan dokumen pengendalian dan peningkatan kualitas menggunakan metode Fishbone. Sedangkan pada aspek pemasaran yaitu pelatihan pengetahuan dan keterampilan pengoperasian dan pengelolaan website profil produk BUMDES sekaligus pemberian modul operasional website profil kepada pegawai BUMDes.

3. Pendampingan dan Evaluasi

Setelah kegiatan pelatihan, mitra didampingi untuk terus mengimplementasikan pengetahuan dan kemampuan pada aspek mutu produksi dan pemasaran digital, serta mencapai luaran target yang telah ditentukan. Luaran yang dicapai pada bidang produksi yaitu mitra mampu melakukan peningkatan dan pengendalian kualitas paving dengan membuat dokumen pengendalian kualitas menggunakan metode Metode Fishbone. Sedangkan pada aspek pemasaran yaitu mitra mampu melakukan pengelolaan website profil BUMDes sebagai media branding dan pemasaran produk dan jasa. Proses evaluasi dilakukan untuk memantau sejauh mana mitra dapat mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan yang diberikan saat pelatihan untuk mencapai target yang telah dibuat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rangkaian kegiatan pengabdian diadakan selama bulan Agustus 2025 dengan pembagian jadwal pelatihan masing-masing sesuai aspek permasalahan. Kegiatan ini dihadiri oleh Kepala Desa, Ketua Badan Permusyawaratan Desa (BPD), Perangkat Desa, Penasehat, Direktur, serta pegawai masing-masing unit BUMDes.



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan Pelatihan

Pelatihan pada pegawai dilakukan dan disesuaikan sesuai dengan jobdesk pekerjaan yang dimiliki. Pada pelatihan peningkatan kualitas paving peserta sasaran yang mengikuti kegiatan yaitu pegawai pada unit pengumpulan sampah dan residu pengolahan limbah. Sedangkan pada pelatihan pemasaran digital, peserta sasaran yang mengikuti yaitu unit humas dan pemasaran.



Gambar 2. Pelatihan Peningkatan Kualitas Paving

Gambar 2 menunjukkan kegiatan pelatihan peningkatan kualitas paving disertai proses diskusi untuk menghasilkan analisa dokumen menggunakan metode Fishbone dengan hasil terciptanya luaran diagram hasil dari analisa mutu produksi paving dari residu pengolahan sampah pada Gambar 3. Fishbone diagram membantu mengidentifikasi penyebab masalah kualitas produksi paving yang diproduksi dengan mengelompokkan berbagai faktor potensial penyebab menurunnya kualitas paving. Terdapat 6 faktor potensial yang dianalisis yaitu Environment yaitu lingkungan dan cuaca yang memengaruhi proses pembuatan paving, Method yaitu metode atau langkah yang digunakan dalam membuat paving, Machine yaitu alat yang digunakan, People yaitu tenaga kerja yang melaksanakan pembuatan, Materials yaitu bahan-bahan dan komponen pendukung yang digunakan, serta faktor terakhir yaitu Measurements yaitu keakuratan pengukuran atau penimbangan bahan pembuatan paving.



Gambar 3. Diagram Fishbone Analisa Kualitas Paving dari Residu Pengolahan Sampah

Berdasarkan analisa permasalahan yang dilakukan secara sistematis menggunakan diagram Fishbone, dilakukan analisa solusi dari permasalahan yang terjadi. Tabel 1 menjelaskan potensi solusi yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan mutu produksi paving dari residu pengolahan sampah.

Tabel 1. Analisa Solusi

No	Kategori	Solusi
1.	<i>People</i>	Latih operator untuk cara mencampur dan mencetak yang benar.
2.	<i>Materials</i>	Gunakan ayakan untuk pasir dan abu, serta takaran standar (contoh: ember ukur atau timbangan digital).
3.	<i>Method</i>	Buat SOP: pencampuran, pencetakan, penekanan, dan perawatan pasca-cetak.
4.	<i>Machine</i>	Periksa dan perkuat bagian yang longgar, pastikan tekanan tuas kuat.
5.	<i>Measurement</i>	Gunakan alat ukur volume/berat, bukan hanya timba biasa.
6.	<i>Environment</i>	Cetak di tempat teduh, rata, dan berikan waktu curing minimal 24-48 jam.

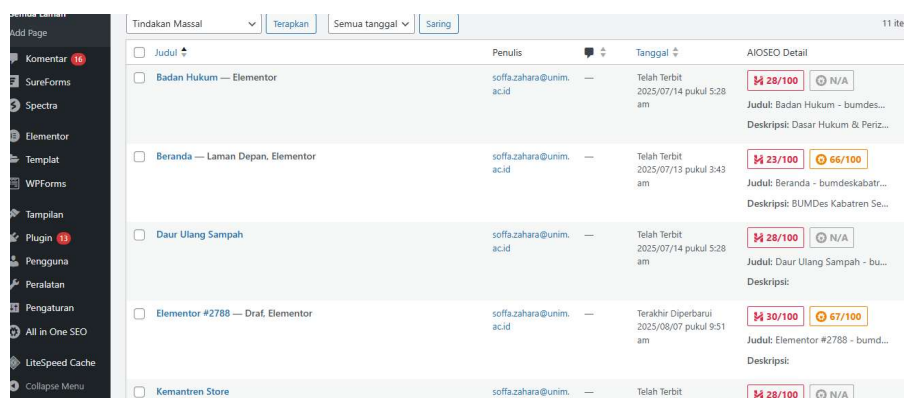
Sedangkan pada aspek peningkatan pemasaran, pelatihan ditujukan kepada unit terkait yang menangani yaitu humas dan pemasaran. Gambar 5 menunjukkan dokumentasi kegiatan pelatihan pemasaran digital dengan memanfaatkan platform website sebagai media branding dan pengenalan unit usaha dan produk yang dihasilkan oleh BUMDes disertai pengetahuan mengenai optimasi pencarian menggunakan teknik Search Engine Optimization dan pemanfaatan aplikasi Canva dalam pembuatan konten pada website serta media sosial yang dimiliki. Hasil luaran pelatihan pemasaran digital yaitu mitra dilatih untuk dapat mengelola website profil BUMDes secara mandiri serta telah dihostingkannya website profil sebagai media branding dan promosi produk dan dapat diakses melalui alamat <https://bumdeskabatren.com/>. Antarmuka pengelolaan website profil juga telah disesuaikan untuk masyarakat awam sehingga proses belajar dapat sesuai target yang ditentukan

Gambar 5. Pelatihan Pengelolaan *Website*

Dalam pelatihan pengelolaan website tim pelaksana memanfaatkan platform Wordpress untuk mempermudah dan mempercepat pembuatan dan pengelolaan *website*.



Gambar 4. Website Profil BUMDesa



Gambar 5. Antarmuka Wordpress

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat untuk meningkatkan aspek produksi dan pemasaran pada BUMDes Kabatren Sejahtera telah berhasil dilaksanakan selama bulan Agustus 2025 dengan beberapa luaran yang dihasilkan yaitu dokumen analisis mutu produksi paving menggunakan metode Fishbone, dan website profil BUMDes yang telah dihosting dengan alamat <https://bumdeskabaten.com/>. Meningkatnya literasi dan kemampuan dalam pengelolaan bidang produksi terutama perbaikan mutu paving dari limbah residu sampah bermanfaat dalam identifikasi penyebab masalah kualitas paving yang dihasilkan secara sistematis, yang menghasilkan keputusan berbasis data serta dapat dirancang solusi perbaikan mutu produksi paving yang spesifik, efektif dan efisien. Sedangkan peningkatan pengetahuan pengelolaan website membantu dalam *brand awareness* produk dan jasa serta citra BUMDes dalam menjangkau pasar yang lebih luas. Untuk saran kegiatan yang dapat dilakukan selanjutnya diantaranya pemanfaatan lebih optimal untuk media sosial seperti Instagram dan Tiktok untuk jangkauan audience yang lebih besar serta implementasi standarisasi mutu paving dengan pengecekan uji ketahanan sesuai dengan standar sasaran penggunaan paving.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat menyampaikan terima kasih kepada Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia (Diktisaintek) yang telah membiayai kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan skema Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat tahun 2025 ini, sehingga kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, B., Wicaksono, E., Tenrini, R. H., Wardhana, I. W., Setiawan, H., Damayanty, S. A., Solikin, A., Suhendra, M., Saputra, A. H., Ariutama, G. A., Djunedi, P., Rahman, A. B., & Handoko, R. (2020). Village fund, village-owned-enterprises, and employment: Evidence from Indonesia. *Journal of Rural Studies*, 79, 382–394. <https://doi.org/10.1016/j.jrurstud.2020.08.052>
- Dewi, A. S. K. (2014). PERANAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) SEBAGAI UPAYA DALAM MENINGKATKAN PENDAP ATAN ASLI DESA (PADes) SERTA MENUMBUHKAN PEREKONOMIAN DESA. *Journal of Rural and Development*, 5(1), 1–14.
- Furqoniah, F., Adietya,), Hetami, A., Hera,), Handayani, T., & Syafitri,). (2021). *Optimalisasi Usaha Bumdes Mulya Bersama Melalui Peningkatan Kualitas Produk UMKM Desa Mulawarman*. 3(1).
- Indah Oceananda. (2023, Oktober 28). *Pemdes Kemantren, Kecamatan Gedeg, Kabupaten Mojokerto, Olah Sampah Jadi Bernilai Ekonomi*.
- Indah Oceananda. (2025, Januari 25). *Desa Kemantren, Kecamatan Gedeg, Kabupaten Mojokerto, Segera Dirikan TPS3R Edukatif Berkelanjutan*. <https://radarmojokerto.jawapos.com/kelana-des/825567759/desa-kemantren-kecamatan-gedeg-kabupaten-mojokerto-segera-dirikan-tps3r-edukatif-berkelanjutan>
- Indrawati, L. R., Susilo, G. F. A., Sunaningsih, S. N., Siharis, A. K., & Iswanaji, C. (2021). Optimalisasi Fungsi BUMdes Melalui Penguatan Manajemen dalam Mengembangkan Potensi Ekonomi Desa Wisata Ngargogondo Borobudur. *Solidaritas: Jurnal Pengabdian*, 1(2), 13–22. <https://doi.org/10.24090/sjp.v1i2.5706>
- Putra, I. R. A. S., Wibowo, R. A., Purwadi, Andari, T., Asrori, Christy, N. N. A., Santoso, C. W. B., Harefa, H. Y., & Suryawardana, E. (2025). Village-Owned Enterprises Perspectives Towards Challenges and Opportunities in Rural Entrepreneurship: A Qualitative Study with Maxqda Tools. *Administrative Sciences*, 15(3). <https://doi.org/10.3390/admsci15030074>
- Rangga Bawono, I., Setyadi, E., & Widayaningsih, Y. (2025). *PENGEMBANGAN UMKM MELALUI OPTIMALISASI BUMDes DENGAN PEMANFAATAN DIGITAL MARKETING*. 5(1), 2776–270. <https://doi.org/10.25105/ja.v5i1.20922>